

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dukungan Sosial Guru BK

1. Pengertian Dukungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial dan tidak akan pernah bisa lepas dari bantuan orang lain, Individu tidak akan hidup sendiri meski ia pribadi yang mandiri. Oleh karena itu manusia butuh dukungan dari orang lain. Dukungan sosial merupakan bentuk dukungan atau tingkah laku yang menumbuhkan perasaan nyaman membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai dan orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan.¹⁰

Menurut Gottlieb BH, Dukungan sosial terdiri dari informasi verbal dan non verbal atau nasihat, bantuan nyata terlihat, atau tingkah laku yang diberikan orang-orang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.¹¹

Menurut Sarafino dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang

¹⁰ Musiatun Waha nigsih, “Hubungan Antara Religiusitas, Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta”, *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan ,4.

¹¹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta. PT. Grasindo, 1994), 135

tersebut, dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, dihargai, diperhatikan dan ditolong.¹²

Taylor mengatakan dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai diperhatikan, terhormat dan dihargai serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik orang tua, kerabat, bahkan guru sekalipun.¹³

Pendapat senada dengan Sarason yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan menghargai dan menyayangi kita.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial tertentu yang membuat si penerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai.¹⁵

¹² Meilianawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin" jurnal (Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang) 3

¹³ Shelley E. Taylor, *Psikologi Sosial Edisi Kedua*, 555

¹⁴ Neta sepfritri, pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa man 6 jakarta, skripsi (Jakarta : fakultas psikologi universitas islam negeri syarif hidayatullah, 2011), 28

¹⁵ Agustin Handayani, Hubungan Kepuasan Kerja dan Dukungan Sosial Dengan Persepsi Perubahan Organisasi, jurnal (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Sunan Agung Semarang, 2010),131

2. Pengertian Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah seseorang yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Tugas tersebut meliputi pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah atau madrasah.¹⁶

Adanya pelayanan dan konseling biasanya merupakan suatu biro pelayanan yang diberikan guru BK di sekolah. Sebagai suatu biro di sekolah maka guru BK diartikan sebagai guru yang memberi pelayanan khusus yang terorganisir sebagai bagian integral dari suatu lingkungan sekolah, yang bertugas untuk meningkatkan perkembangan siswa-siswa dan membantu mereka ke arah penyesuaian yang adekuat dan pencapaian prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing siswa.¹⁷ Dengan kalimat lain, guru pembimbing adalah guru yang menjadi pelaku utama dalam suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat. Bantuan semacam itu sangat tepat diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin. Dengan demikian bimbingan menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang tersebut.

¹⁶ Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas* (Jakarta : departemen pendidikan nasional, 2009)

¹⁷ Soetarlinah Sukadji, *Psikologi Pendidikan dan Sekolah*, (Depok:2008)

3. Dukungan Sosial Guru BK.

Dukungan sosial bisa diperoleh dari mana saja, salah satunya dari guru di sekolah. Guru disebut orang tua kedua karena mereka menjadi pengganti orang tua untuk mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang serta teladan yang baik terhadap anak ketika di sekolah. Selain guru mata pelajaran di sekolah terdapat juga guru BK. Siswa di sekolah biasanya akan menempatkan guru BK sebagai tempat untuk bercerita, tempat mengeluarkan keluhan bila ia mengalami permasalahan yang di alaminya. Dukungan sosial Guru BK diharapkan oleh siswa dapat menjadikan lebih baik segala permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dukungan sosial guru BK dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang diterima individu berupa pemberian bantuan, pertolongan dan semangat dari guru yang diwujudkan dalam bentuk informasi, tingkah laku dan materi ketika individu menghadapi kesulitan atau masalah yang membuatnya tidak nyaman.

4. Jenis Dukungan Sosial

Menurut House empat jenis dimensi dukungan sosial antara lain¹⁸:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

¹⁸ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta. PT. Grasindo, 1994), 136-137

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu yang menolong dengan pekerjaan pada waktu yang mengalami stress.

d. Dukungan informatif

Dukungan informatif mencakup pemberian nasihat petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.

Dukungan sosial sangat diperlukan oleh siapa saja untuk berhubungan dengan orang lain. Arti dan cangkupan mengenai dukungan sosial sangat luas dan sangat mendalam. Dukungan sosial yang diterima oleh individu sangat beragam dan tergantung pada keadaannya. Dukungan emosional akan terasa dan dibutuhkan jika diberikan pada orang yang sedang mengalami kesulitan atau masalah dalam kehidupannya. Dukungan dari orang-orang terdekat berupa kesediaan untuk mendengar segala sesuatu keluh kesah mereka, agar membawa efek positif yaitu sebagai pelepasan emosi mengurangi kecemasan, sehingga orang tersebut merasa diperhatikan, diterima dan dihargai oleh lingkungannya.

Dukungan sosial yang dikhususkan disini adalah dukungan sosial yang diberikan kepada siswa-siswi yang sedang duduk dibangku sekolah

menengah pertama dan dukungan yang disampaikan bertujuan agar bisa membantu siswa mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya baik masalah belajar, pribadi maupun sosial.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial.

Faktor yang menyebabkan seseorang menerima dukungan menurut Myers Hobfoll dalam Amie Ristianti 2008 diantaranya adalah :

- a. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.¹⁹

6. Sumber Dukungan Sosial.

Menurut Kahn & Antonoucci Orford dalam Vicka Wahyuni Sikili, 2008. Dukungan sosial yang kita terima dapat bersumber dari berbagai

¹⁹ Amie Ristianti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta." Jurnal (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2008) 14.

pihak. membagi sumber-sumber dukungan sosial menjadi 3 kategori, yaitu:

- a. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dengannya dan mendukungnya. Misalnya: keluarga,teman, guru.
- b. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu. Sumber dukungan ini meliputi teman kerja, guru di sekolah, sanak keluarga, dan teman sepergaulan.
- c. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Meliputi dokter atau tenaga ahli profesional, keluarga jauh dan masyarakat.²⁰

Berdasarkan uraian diatas maka, dukungan sosial yang diterima individu dapat diperoleh dari anggota keluarga, teman sebaya dan organisasi kemasyarakatan yang diikuti. Dalam penelitian ini sumber-sumber dukungan sosial bagi siswa dapat diperoleh dari guru, dimana posisi guru di sekolah sebagai orang yang memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

²⁰ Vicka Wahyuni Sikili, “*Hubungan Dukungan Sosial Guru Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Retardasi Mental Di Slb Negeri Kota Gorontalo*”, Skripsi (Gorontalo : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, 2015) 27-28

B. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya.²¹ Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang men-stimulir perasaan senang pada individu.²²

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.²³

Ada beberapa pendapat tentang minat, minat diartikan sebagai gairah, keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Para ahli psikologi telah banyak mendefinisikan minat dengan berbagai variasi. Namun, pada dasarnya pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi satu sama lain.²⁴

Crow dan Crow dalam Widyastuti mengatakan mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat memang

²¹ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012) .87

²² Wayan Nurkencana, *evaluasi pendidikan* (Surabaya: Usaha Ofset Printtinng, 1982) 299.

²³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta : Erlangga 1993) 114

²⁴ Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 744

sangat berpengaruh pada diri seseorang. Adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut.²⁵

Menurut The Liang Gie “minat adalah suatu sikap batin dalam diri manusia maka tumbuhnya minat itu bermuara pada berbagai dorongan batin (motivasi)”.²⁶

Menurut Jacob W. Getels yang dikutip Djamarah “seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain”.²⁷

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subyek tersebut.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada suatu aktivitas serta kemauan yang menimbulkan sikap keterlibatan siswa pada aktivitas tersebut.²⁹

²⁵ Arwidita, “*Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Konseling Individual Dengan Minat Berkonseling Pada Siswa Smkn 1 Kota Bengkulu*” Skripsi, (Bengkulu : Program Studi Bimbingan Konseling fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu) 22-23

²⁶ The Liang Gie, *Cara Belajar yang efisien* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995), 130.

²⁷ Djamarah, *Psikologi Belajar*, 75

²⁸ W.S Winkel dkk, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jogjakarta: Media Abadi, 2006), 182

²⁹ Siti Fatimah, *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Siswa Untuk Memanfaatkan Layanan Konseling Individu Di Mts Negeri Tarik Sidoarjo*, Skripsi (Surabaya : Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (Ki) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel 2012)

Minat siswa dalam melakukan konseling merupakan kesadaran dalam diri seorang siswa yang merasa tertarik pada layanan konseling, yang diperoleh berawal dari rasa tertarik tersebut akan menjadikan seseorang senang melakukan segala sesuatu yang menarik perhatiannya sehingga menimbulkan minat. Layanan konseling yang melibatkan relasi pribadi antara konselor dengan pertimbangan bersama-sama melalui wawancara sehingga mampu mengatasi masalah yang dihadapi menjadi lebih baik memahami diri saat ini dan akan datang untuk mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik.

2. Aspek-aspek minat

Menurut Lucas dan Britt dalam Putra Hona Nurpratama mengatakan aspek-aspek dalam minat antara lain:

a. Perhatian (Attention)

Suatu bentuk konsentrasi yang ditujukan pada sekumpulan obyek. Perhatian juga merupakan proses dalam pemilihan terhadap stimuli yang diterima oleh individu yang bersangkutan.

b. Ketertarikan (Interest)

Ketertarikan merupakan kecenderungan dalam berfokus terhadap penilaian secara positif ketertarikan dilakukan setelah adanya perhatian.

c. Keinginan (Disire)

Keinginan adalah suatu bentuk perasaan untuk menginginkan.

d. Keyakinan (Conviction)

Keyakinan timbul akibat dari munculnya penilaian positif.

e. Keputusan (Action)

Keputusan merupakan perilaku untuk mengambil tindakan.³⁰

Dari beberapa aspek-aspek minat tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut Lucas dan Birtt minat memiliki proses untuk sebuah tujuan dimulai dari aspek perhatian kemudian muncul ketertarikan, keinginan keyakinan, dan selanjutnya muncul sebuah tindakan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Minat yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misalnya: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
- b. Minat yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.³¹

C. Hubungan Dukungan Sosial Guru BK Terhadap Minat Siswa Dalam Melakukan Konseling.

Menurut Sarafino dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut,

³⁰ Putra Hona Nurpratama, Pengaruh Product Placement Terhadap Minat Beli, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Sosial dan Humaniora) 22.

³¹ Abdur Rahman Shaleh dan Muhibul Wahab “Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persoektif Islam, (Jakarta : Prenada Media, 2005) 362

dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, dihargai, diperhatikan dan ditolong.

Taylor mengatakan dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai diperhatikan, terhormat dan dihargai serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik orang tua, kerabat, bahkan guru sekalipun.

Selanjutnya yang dimaksud dengan dukungan sosial guru BK adalah suatu yang diterima individu (siswa) berupa bantuan, pertolongan dan semangat dari guru BK yang diwujudkan dalam bentuk informasi, tingkah laku, dan materi ketika siswa dalam kondisi menghadapi kesulitan atau masalah yang membuatnya tidak nyaman.

Dukungan sosial guru BK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan konseling. Salah satu aspek dukungan sosial yang mempengaruhi minat yaitu aspek dukungan informatif sebagaimana dikemukakan oleh Gottlieb BH, bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi verbal dan non verbal atau nasihat, bantuan nyata terlihat, atau tingkah laku yang diberikan kepada orang-orang dekat dengan subjek didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.³² Dukungan sosial yang diperoleh siswa dari guru BK yang berbentuk support, perhatian,

³² Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta. PT. Grasindo, 1994), 135

akan memperkuat minat siswa dalam konseling. Hal ini diperkuat dengan pendapat Siegel,³³ bahwa dukungan sosial, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Sehingga dapat diartikan bahwa dukungan sosial guru BK berkaitan atau berhubungan dengan minat siswa dalam melakukan konseling.

³³Meilianawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin" jurnal (Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang), 3